

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertanian maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta masyarakat petaninya. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Usman *et al.* 2012). Menurut Junaedi *et al.* (2019) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, daya tarik wisata bisa dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang mempunyai potensi wisata yang besar. Beberapa tempat wisata yang terkenal dengan kekayaan alamnya di antaranya Pelabuhan Ratu, Pantai Sukawayana, Danau Bacan, Bukit Karang Para, Geopark Ciletuh, Tebing Panenjoan, *Bravo Adventure*, Kampung Ciptagelar (Baizal Z *et al.* 2019). Selain wisata alam yang melimpah, Kabupaten Sukabumi juga menyimpan tempat wisata yang memanfaatkan sektor pertanian dan wisata hasil buatan manusia sebagai tempat wisata. Adanya *COVID-19* dan diberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada berkurangnya jumlah wisatawan ke Kabupaten Sukabumi terutama wisata agro pada tahun 2020, salah satunya adalah Agro Park Mabda Islam. Berikut jumlah wisatawan Agro Park Mabda Islam dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah wisatawan Agro Park Mabda Islam 2020-2022

Tahun	Bulan	Jumlah wisatawan	Satuan
2020	Januari-Desember	34.432	Orang
2021	Januari-Desember	40.224	Orang
2022	Januari-Maret	13.654	Orang

Sumber : Agro Park Mabda Islam (2022)

Selain Agro Park Mabda Islam, perusahaan agrowisata di Kabupaten Sukabumi yang mengalami dampak pada jumlah kunjungan wisatawan akibat *COVID-19* sehingga jumlah kunjungan wisatawannya masih rendah. Perusahaan yang terdampak tersebut yaitu Agrowisata Cisande. Agrowisata Cisande merupakan sebuah wisata agro dengan konsep eduwisata yang menggabungkan dari aspek pariwisata atau aspek rekreasi menanam kangkung dan stroberi sebagai sarana pendukung pembelajaran sekaligus bermain dengan berbagai jenis wahana *adventures* yang ada di Agrowisata Cisande. Menurut Kuniarti (2015) eduwisata merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan dan pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata. Ditempat tersebut pengunjung dapat melakukan kegiatan wisata dan belajar dengan metode yang menyenangkan. Berikut merupakan data wisatawan Agrowisata Cisande dapat dilihat pada Tabel 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 2 Data wisatawan Agrowisata Cisande

Tahun	Bulan	Jumlah Wisatawan	Satuan
2020	Januari-Desember	1455	Orang
2021	Januari-Desember	3831	Orang
2022	Januari-Maret	1117	Orang

Sumber : Agrowisata Cisande (2022)

Pada Tabel 2 menunjukkan jumlah wisatawan Agrowisata Cisande yang meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021, namun jumlah tersebut masih rendah apabila dibandingkan dengan pesaingnya yaitu Agro Park Mabda Islam. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi perusahaan untuk menentukan strategi pemasaran dalam meningkatkan pasarnya agar perusahaan dapat diketahui oleh banyak orang dan jumlah kunjungan wisatawan meningkat. Menurut Anisa dan Rachmaniar (2019) perkembangan teknologi saat ini berkembang semakin pesat sehingga menciptakan alat komunikasi yang mampu menjalankan berbagai aplikasi dan dapat digunakan sebagai media komunikasi. Hal tersebut dapat menjadi potensi strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan pasarnya.

Perkembangan teknologi media yang sangat pesat serta dengan kemajuan teknologi-teknologi yang semakin hari semakin berkembang baik itu di Indonesia maupun di seluruh dunia. Dalam hal ini khususnya negara Indonesia mengalami peningkatan pengguna media sosial yang diakses dari *handphone* serta berbagai macam proses penggunaan seperti yang kita lihat dari berbagai macam sumber menyebutkan Indonesia mengalami pertumbuhan pengguna media sosial yang menempatkan Indonesia saat ini dengan menempati peringkat 3 dengan pengguna internet terbesar setelah China. Dalam hal ini media sosial dikonsumsi oleh berbagai macam kalangan masyarakat Indonesia seperti mahasiswa, peneliti, pelajar dan masyarakat umum (Junawan dan Laugu 2020).

Perkembangan internet di Indonesia sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis media sosial. Berdasarkan data survey menurut Hootsuite (*We Are Social*) pada Februari 2022 pengguna media sosial di Indonesia berjumlah 191,4 juta jiwa. Sebaran penggunaan media sosial di Indonesia ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Sebaran penggunaan media sosial di Indonesia
 Sumber : Hootsuite (*We Are Social*) Indonesia *Digital Report* 2022

Pada Gambar 1 menjelaskan 68,9% dari total populasi di Indonesia yang aktif menggunakan media sosial dengan memanfaatkan perangkat *handphone*. Adapun beberapa jenis *platform* media sosial yang banyak digunakan diantaranya

Facebook, Tiktok, Youtube, Instagram, Twitter, WhatsApp, Line, Telegram dan media sosial lainnya.

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain Blog, Twitter, Facebook, Instagram, Path dan Wikipedia. Definisi lain dari sosial media juga dijelaskan oleh Van Djik, media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena ini media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Nasrullah 2017).

Hasil survey Hootsuite (*We Are Social*) mengenai *platform* media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada tahun 2022 menyatakan bahwa Instagram berada pada urutan ke 2 sebagai *platform* media sosial yang paling banyak digunakan. Urutan media sosial yang banyak digunakan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Urutan media sosial yang banyak digunakan tahun 2022

Urutan	Media sosial	Persentase (%)
1	WhatsApp	88,7
2	Instagram	84,8
3	Facebook	81,3
4	Tiktok	63,1
5	Telegram	62,8

Sumber : Hootsuite (*We Are Social*) Indonesia *Digital Report* 2022

Instagram adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat menyebarkan dan berbagi informasi, berinteraksi dengan banyak orang, serta dapat mengenal lebih dekat sesama pengguna Instagram melalui foto-foto, video yang diunggah. Instagram termasuk media yang *low cost*. Instagram pun cepat dan efektif dalam menjangkau *audience* yang sangat luas. Dengan menggunakan Instagram, pengguna juga dapat melakukan kegiatan *share*, sehingga berita ataupun informasi yang akan disebar dapat tersebar secara luas (Tampubolon 2016).

Berdasarkan target utama Agrowisata Cisande yaitu orang-orang dengan usia pengguna internet baik pelajar hingga tenaga pengajar dan sejalan dengan rendahnya jumlah wisatawan maka Agrowisata Cisande mengambil peluang untuk meningkatkan jangkauan pasarnya berupa penggunaan perkembangan internet dan media sosial di Indonesia.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Agrowisata Cisande.
2. Menyusun dan merancang pengembangan bisnis berupa pemasaran melalui media sosial.

